

**PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS ANGKATAN 2017 FAKULTAS  
ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TERHADAP KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahraaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Idham Kholit  
NIM. 16604229002

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

**PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS ANGKATAN 2017 FAKULTAS  
ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TERHADAP KURIKULUM 2013**

Oleh :  
Idham Kholit  
16604229002

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian deskriptif metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket form kuisioner. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 141 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 4 kategori yaitu sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah secara rinci sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi sangat siap, 133 mahasiswa (94,33%) mempunyai persepsi siap, 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi tidak siap, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai persepsi sangat tidak siap.

*Kata kunci: persepsi, mahasiswa PGSD Penjas, Kurikulum 2013*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idham Kholit

NIM : 16604229002

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Idham Kholit

NIM: 16604229002

**LEMBAR PESERTUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS ANGGKATAN 2017 FAKULTAS  
ILMU KEOLAHRGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TERHADAP KURIKULUM 2013**

Disusun Oleh:

Idham Kholit

NIM. 16604229002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi




Dr. Hari Yulianto, M.Kes

NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.

NIP. 19581217 198803 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS ANGKATAN 2017  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERITAS NEGERI  
YOGYAKARTA TERHADAP KURIKULUM 2013**

Disusun Oleh:  
Idham Kholit  
NIM. 16604229002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
PGSDPenjas Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 26 Agustus 2020

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd Ketua Penguji Pembimbing		7-9-2020 .....
Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Penguji		7-9-2020 .....
Dr. Drs Suhadi, M.Pd. Penguji I		6-9-2020 .....

Yogyakarta, September 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



## **MOTTO**

“Jika kamu ingin sukses maka kamu harus bisa melawan musuh terbesarmu yaitu,  
Penundaan dan Alasan”.

( Idham Kholit )

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang saya sayangi, Bapak Zainal dan Emakku Warti yang telah mendukung baik moral, material, dan do'a kepadaku.
2. Kakang Hilal, adek Ira dan Baim yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini.
3. Almamaterku PGSD Penjas FIK UNY.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013”. Penulis menyadari bahwasannya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku koordinator Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan izin penelitian Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan nasihat dan arahan selama perkuliahan akan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.

6. Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket Form Kuesioner Penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa PGSD Penjas 2016 yang selalu bekerjasama dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas dapat menjadi amal dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Idham Kholit

NIM. 16604229002

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Persepsi	
a. Definisi Persepsi.....	7
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	11
2. Mahasiswa Program Studi PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2017.....	14
3. Hakikat Kurikulum.....	16
a. Definisi Kurikulum 2013.....	17
b. Tujuan Kurikulum 2013.....	18
c. Karakteristik Kurikulum 2013.....	19
d. Kerangka Dasar Kurikulum 2013.....	20
e. Struktur Kurikulum 2013.....	25
f. Pendekatan Saintifik dan Model-model Pembelajaran Kurikulum 2013.....	29

g. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
D. Saran-saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017.....	43
Tabel 2. Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 4. Norma Penilaian Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Angkatan tahun 2017.....	49
Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.....	51
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Kurikulum 2013.....	52
Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Internal.....	54
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Internal.....	55
Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Eksternal.....	57
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Eksternal.....	58

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Histrogram persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap  
Kurikulum 2013..... 53
- Gambar 2. Histogram Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap  
Kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Internal..... 56
- Gambar 3. Histogram Pesepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap  
Kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Eksternal..... 59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	72
Lampiran 2. Permohonan <i>Expret Judgement</i> .....	73
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 4. Angket Form Penelitian.....	76
Lampiran 5. Hasil pengisian form kuesioner oleh salah satu mahasiswa.....	86
Lampiran 6. Data Penelitian.....	88
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data.....	96
Lampiran 8. Dokumentasi.....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin dimajukan dengan teknologi serta peradaban pendidikan yang semakin banyak model pembelajaran dari seluruh negeri. Pendidikan dihadapkan dengan perkembangan zaman yang semakin berat terutama dalam dunia pendidikan. Dengan berbagai permasalahan yang ada dengan salah satunya sikap manusia dengan berbagai kebebasan yang di dapatkan tanpa disadari dapat membuat seseorang kehilangan arah dikemudian harinya. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuatlah dengan adanya sebuah pendidikan sehingga dapat mengubah dan mengatasi permasalahan tersebut. Pendidikan sangatlah diperlukan untuk mengarahkan manusia dari penyalahgunaan kebebasan sehingga dapat diminimalisasi. Sukarjo dan Ukim (2009: 1), menjelaskan bahwa pendidikan merupakan aspek dan hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap generasi manusia untuk kepentingan generasi muda agar melanjutkan kehidupan dan cara hidup seseorang dalam konteks sosio budaya.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa. Kemendikbud melakukan sejumlah terobosan guna meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang siap dalam

menghadapi resiko yang akan muncul dimasa yang akan datang. Salah satu terobosan awal tersebut adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013. Dengan kata lain, pemberlakuan kurikulum 2013 ditujukan untuk menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang sehingga lulusan siap untuk menghadapi perubahan tersebut.

Perkembangan Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan perbaikan, mulai dari Kurikulum 1947 sampai Kurikulum 2013 yang diberlakukan saat ini. Perkembangan ini dituntut untuk melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang mengedepankan perlunya membangun karakter bangsa. Hal ini didasarkan pada fakta dan persepsi masyarakat tentang menurunnya kualitas sikap dan moral anak-anak atau generasi muda. Untuk itu, pemerintah mempersiapkan kurikulum baru yang diharapkan dapat diimplementasikan pada tahun ajaran selanjutnya.

Kurikulum 2013 direncanakan untuk menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan (Mulyasa, 2013). Untuk menjadi guru yang professional

tersebut maka Mahasiswa Program Studi PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang akan menjadi guru harus mempersiapkan diri dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Mahasiswa diharapkan dapat memahami kurikulum 2013. Bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan calon guru yang ideal seperti harapan kurikulum 2013 dalam waktu singkat, terutama untuk merubah mindset guru dari yang alasannya hanya bertugas untuk mengajar sementara dalam kurikulum 2013 guru harus mampu mengarahkan siswa untuk aktif, produktif, kreatif, dan berfikir kritis, mahasiswa calon guru diharapkan dapat membuat peserta didik aktif, kreatif dan mandiri sehingga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Realita berdasarkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 mendapatkan hasil yaitu sebagian dari mahasiswa kurang paham tentang kurikulum 2013 dan penerapannya. Hal ini di lihat dari saat melakukan wawancara peneliti dengan mahasiswa yang notabennya sudah mendapatkan mata kuliah pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang memiliki nilai 3 sks di semester 4, diharapkan agar para mahasiswa dapat mengaplikasikan di mata kuliah selanjutnya yang berhubungan dengan aktivitas belajar untuk peserta didik. Selain dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwasannya peneliti melihat pada saat perkuliahan berlangsung, mahasiswa pada saat

perkuliahan belum mampu menguasai materi yang diajarkan oleh dosen pengampu, dikarena mahasiswa terlalu perpatokan terhadap apa yang disampaikan dosen tidak ditambah dengan belajar mandiri dengan pengetahuan dari buku ataupun media masa, kesenjangan selanjutnya yaitu pada saat peraktek lapangan peserta didik kurang serius dalam menerapkan materi kurikulum 2013 di lapangan sehingga pada saat mahasiswa melakukan praktek hanya menggunakan materi yang dibuat tanpa menjalankan kurikulum 2013 dengan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dengan demikian peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum 2013 dengan dilakukannya penelitian mengenai persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2017 yang masih kurang paham terhadap kurikulum 2013 saat wawancara.
2. Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2017 pada saat perkuliahan kurang memahami materi mata kuliah pengembangan kurikulum pendidikan jasmani.
3. Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2017 sebagai calon guru hendaknya pada saat peraktek perkuliahan lapangan lebih serius dan

dapat menerapkan pembelajaran dengan kurikulum 2013, sehingga dapat menjadi guru PJOK yang professional.

4. Secara pengetahuan dan penerapan kurikulum 2013 belum mengetahui seberapa tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas terhadap kurikulum 2013.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah agar tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap kurikulum 2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan di latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan yaitu “Seberapa tingkat Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap kurikulum 2013?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Tingkat Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian yang dilakukan peneliti bisa dijadikan sebagai bahan acuan informasi mengenai persepsi terhadap kurikulum 2013, sehingga bisa dijadikan bahan selanjutnya yang mungkin ada hubungan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Mahasiswa, Memberikan informasi mengenai seberapa besar tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tentang kurikulum 2013
- b. Bagi Lembaga, penelitian ini memberikan data untuk Universitas Negeri Yogyakarta agar meningkatkan kualitas dalam mencetak tenaga pengajar yang professional.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Persepsi**

##### **a. Definisi Persepsi**

Individu mengenal dunia luarnya dengan menggunakan alat indranya. Bagaimana individu dapat mengenali dirinya sendiri maupun keadaan disekitarnya, hal ini berkaitan dengan persepsi (*perception*). Melalui stimulus yang diterimanya, individu akan mengalami persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat responya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologi, sehingga individu menyadari apa yang dilihat olehnya, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi. Karena itu proses pengindraan tidak dapat lepas dari proses persepsi. Proses pengindraan akan selalu terjadi setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indranya melalui responnya. Alat indra merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya (Branca, 1965: 79 Woodworh dan Marquis, 1957: 120)

Joseph A. Devito (2011: 80) menyatakan bahwa, persepsi adalah proses dimana seseorang menjadi sadar terhadap stimulus yang mempengaruhi indra seseorang tersebut. Persepsi mempengaruhi rangsangan (stimulus) atau suatu pesan yang diserap oleh seseorang dan

makna apa yang seseorang berikan kepada orang lain saat orang lain mencapai kesadaran.

Desiderato dalam Wahyu Dedy Hermawan (2015: 11) mengemukakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, dan atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

(Moskowitz dan Orgel, 1969). Agar individu dapat menyadari, dan dapat mengadakan persepsi, adanya beberapa syarat yang perlu dipenuhi yaitu :

- 1) Adanya objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indra (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensorik), yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indra atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
- 3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi ada syarat-syarat yang bersifat :

- a) Fisik atau kealaman
- b) Fisiologis
- c) Psikologis

Dari beberapa pengertian persepsi yang telah dijelaskan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses mental pada individu dalam usaha mengenal sesuatu yang meliputi beberapa objek yang harus dilakukan agar individu dapat menyadari dan mengadakan persepsi yaitu adanya objek yang dipersepsi, alat indra atau *reseptor*, dan adanya yang bersifat fisik atau kealaman, fisiologis, dan psikologis.

#### **b. Proses Terjadinya Persepsi**

Proses persepsi itu banyak memiliki tahapan-tahapan dan dijelaskan oleh:

Joseph A. Devito (2011: 80-82) Menyatakan bahwa persepsi itu bersifat kompleks. Tidak ada yang mempengaruhi pesan yang memasuki otak kita. Sebagai contoh bisikan orang lain terhadap kita dan suatu tulisan di sebuah kertas. Apa yang terjadi di luar sana dapat berbeda dengan apa yang mencapai otak kita.

Proses persepsi dibagi menjadi tiga tahapan, ketiga tahapan ini bersifat *continue* (berkelanjutan atau terus), bercampur baur dan bertumpang tindih satu sama lain. Ketiga tahapan ini meliputi sebagai berikut:

1) Terjadinya stimulasi alat indra (*sensory stimulation*).

Pada tahap pertama alat-alat indra distimulasi (dirangsang). Walaupun kita mempunyai kemampuan pengindraan untuk merasakan stimulus (rangsangan), kita tidak selalu menggunakannya. Kita akan menangkap bagi kita dan tidak menangkap yang kelihatannya tidak bermakna.

2) Stimulasi terhadap alat indra diatur.

Pada tahap kedua rangsangan terhadap alat indra diatur menurut berbagai prinsip, salah satunya prinsip yang sering digunakan adalah prinsip proksimitas (*proximity*) atau kemiripan. Orang atau pesan yang secara fisik mirip satu sama lain dipersepsikan bersama-sama atau sebagai satu kesatuan (unit). Prinsip yang lain adalah kelengkapan (*closure*).

3) Stimulasi alat indra ditafsirkan-dievaluasi.

Langkah ketiga dalam proses perseptual adalah penafsiran-evaluasi. Kedua istilah ini tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu harus digabung. Langkah ketiga ini merupakan proses subjektif yang melibatkan evaluasi di pihak penerima. Penafsiran-evaluasi sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, kebutuhan, keinginan, sistem nilai, keyakinan tentang yang seharusnya, keadaan fisik dan emosi pada saat itu, dan sebagainya yang ada pada kita. Jadi penafsiran-evaluasi.

Proses persepsi menurut Mar'at (1991: 108) adalah dua komponen pokok yaitu seleksi dan interpretasi. Seleksi yang dimaksud adalah proses

penyaringan bertahap stimulus pada alat indera. Stimulus yang ditangkap oleh indera terbatas jenis dan jumlahnya, hal itu karena adanya seleksi. Hanya sebagian kecil saja yang mencapai kesadaran pada individu. Individu cenderung mengamati dengan lebih teliti dan cepat terkena hal-hal yang meliputi orientasinya. Interpretasi sendiri merupakan suatu proses untuk mengorganisasikan informasi, sehingga mempunyai arti bagi individu.

Dalam penjelasan proses terjadinya persepsi menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwasannya proses terjadinya persepsi meliputi beberapa tahapan yaitu terjadinya stimulasi alat indera, stimulasi terhadap alat indera diatur, dan stimulasi alat indera ditafsirkan-dievaluasi, dengan demikian maka akan terlaksananya proses terjadinya persepsi sehingga alat indera yang berkaitan dapat dilakukan secara baik akibat adanya seleksi alat indera pada stimulus.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Proses terbentuknya persepsi sangatlah kompleks, dan ditemukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika mendengar, mencium, melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu objek dalam melibatkan aspek psikologi dan panca indera.

Bimo Walgito (2003: 54-55), persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah diklarifikasikan, antara lain:

1. Faktor internal, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan segi psikologis.
2. Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatar belakangi objek yang merupakan

suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: guru, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, lingkungan, dan teman.

Berikut penjabaran dari dua faktor yang mempengaruhi persepsi

yaitu:

1) Faktor Internal

a) Perhatian

Perhatian merupakan salah satu dari faktor psikologi individu dalam diri ataupun luar individu tersebut yang bisa menunjang dalam proses belajar mengajar agar terciptanya kesadaran individu.

b) Minat

Minat adalah kemauan seseorang ataupun minat individu dalam suatu obyek atau kegiatan yang sangat digemari dan merasakan rasa senang dan merasakan keaktifan dari dalam individu.

c) Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami. (Depdiknas, 2008: 237). Pengalaman menimbulkan pengaruh yang baik. Pengalaman yang baik akan menimbulkan persepsi yang baik pula. Begitu sebaliknya apabila pengalaman yang kurang baik akan menimbulkan persepsi yang kurang baik pula.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu dimana seseorang memiliki pengetahuan dari apa yang telah dipelajari dan dialaminya sehingga seseorang juga dapat dilakukan wawancara untuk individu lain mengetahui pengetahuannya.

### b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses pembelajaran kepada peserta didik dapat tercapai dengan baik dan mudah untuk dipahami, dan dapat disajikan dalam bentuk semenarik mungkin supaya peserta didik dapat menerima materi dengan senang.

### c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan perlengkapan pendidik yang bersifat mudah dipindah-pindah dan dalam bentuk permanen, contoh sarana yaitu raket, bola, dan lain-lain, sedangkan prasarana dalam bentuk permanen yaitu lapangan, dan ring basket dan lain-lain.

### d) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana tempat terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sehingga terjadi faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pembelajaran.

Dari apa yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwasannya persepsi mengandung dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk bertindak atau berperilaku. Sikap seseorang pada suatu objek, dimana sikap merupakan manifestasi dari kontelasi kedua faktor tersebut yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap objek sikap. Kedua faktor itu saling berinterelasi dan konsisten satu dengan lainnya.

## **2. Mahasiswa Program Studi PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2017**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Indonesia. IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964. Tanggal ini adalah tanggal berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta yang merupakan pendahulu UNY.

Saat ini UNY memiliki tujuh Fakultas dan salah satunya Program Pascasarjana. Tujuh Fakultas tersebut meliputi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki tiga jurusan dan empat program studi (prodi) yang terdiri atas kependidikan dan non kependidikan yang semua memiliki jenjang strata satu (S1). Jurusan yang ada di FIK meliputi jurusan pendidikan olahraga (POR), jurusan pendidikan kepelatihan (PKL), dan jurusan pendidikan

kesehatan dan rekreasi (PKR). Sedangkan empat program studi (Prodi) tersebut meliputi prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), prodi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani (PGSD Penjas), prodi pendidikan kepelatihan olahraga (PKO), dan prodi ilmu keolahragaan (IKORA). Prodi PJKR dan PGSD Penjas masuk ke dalam jurusan pendidikan olahraga (POR). Dari program studi tersebut tiga diantaranya adalah program kependidikan (PJKR, PGSD Penjas, dan PKO) dan satu program non kependidikan (IKORA).

PGSD Penjas merupakan satu dari empat prodi yang dimiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). PGSD Penjas bertujuan untuk mencetak guru pendidikan jasmani yang bermoral, memiliki kemampuan akademik, dan tenaga pengajar yang professional. Hal itu selaras dengan visi misi PGSD Penjas yang tercantum dalam buku Kurikulum 2014 FIK untuk Prodi PGSD Penjas (2015: 4) “Visi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) menjadi lembaga pendidikan tinggi yang penuh **empati** terhadap peserta didik, mampu **mandiri** dan memandirikan peserta didik, serta **inovatif** dalam pengajaran (EMI).

Misi Program Studi PGSD Penjas:

- a) Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran yang menumbuhkembangkan sikap empati, cendekia, serta tanggung jawab professional.
- b) Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang kondusif bagi munculnya inovasi pembelajaran di sekolah dasar.
- c) Melakukan pengabdian masyarakat di bidang sekolah dasar, khususnya dalam rangka memacu kemandirian masyarakat, calon guru, dan siswa memulai aktivitas pendidikan jasmani.

- d) Menjalani kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak sambil tetap mengedepankan empati, menghargai kemandirian dan menumbuhkan inovasi.

Mahasiswa secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kelompok masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan formal tingkat tinggi. Dalam pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi disebutkan bahwa “mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PGSD Penjas adalah salah satu program studi dan jurusan pendidikan olahraga yang dimiliki FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki visi mencetak guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang memiliki sikap empati, mandiri, dan inovatif.

### **3. Hakikat Kurikulum 2013**

Sejak terbitnya pengeluaaran kewajiban dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional mengembangkan *grand design* pendidikan karakter disetiap jenjang, jalur, dan jenis. Sehingga seluruh institusi pendidikan yang ada bisa mengembangkan karakter seseorang peserta didik tidak hanya dalam bentuk materi belajar sehingga bisa melahirkan insan yang berbudi dan berkarakter baik dan berguna bagi orang lain ataupun Negara. Oleh sebab itu peneliti tertuju untuk melakukan penelitian yang dapat mengungkapkan apa itu kurikulum 2013.

#### a. Definisi Kurikulum 2013

Istilah awal digunakannya kurikulum dalam dunia olahraga pada zaman Yunani kuno. Kurikulum berasal dari kata *Curir*, yang artinya pelajari, dan *Curere* artinya tempat berpacu. Dalam bahasa Inggris, *curriculum* berarti rencana pelajaran. *Curriculum* diartikan jarak yang harus di tempuh oleh pelari. Dari makna yang terkandung di atas maka kurikulum secara sederhana diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah.

E. Mulyasa, (2013: 7) dalam menyatakan bahwa Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermatabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (added value), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding dan bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam pengaturran global.

Perubahan kurikulum 2013 pada proses sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah berisi kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dan pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Perubahan kurikulum 2013 pada penilaian sesuai dengan

Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan dasar dan menengah berisi mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dari penjelasan para ahli dan permendikbud diatas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, dan materi pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar berjalannya kurikulum 2013 di seluruh tingkat sekolah.

#### **b. Tujuan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup dan kepribadian yang baik sehingga warganegara Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara ber peradapan dunia.

Permendikbud Nomor 67/2016 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (2013: 4) menyebutkan bahwa:

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan berpendapat dunia.

**c. Karakteristik Kurikulum 2013**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 67/2016 tentang kerangka dasar dan struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa: kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didiknya menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat sebagai sumber belajar
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti

7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulasi, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).

#### **d. Kerangka Dasar Kurikulum 2013**

Permendikbud Nomor 67/2016 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan ada 3 landasan dalam pengembangan Kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Landasan Filosofi**

Landasan Filosofo dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber da nisi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofi yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas berdasarkan hal tersebut, kurikulum 2013 dikembnagna menggunakan filosofi sebagai berikut:

- 1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa akan datang. Pandangan

ini menjadikan kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan dimasa kini dan masa depan, pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

- 2) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan dimasa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam kurikulum untuk dipelajari oleh peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berfikir rasional dan

kecermelang akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berfikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- 3) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecermelangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (essentialism). Filosofi ini mewajibkan Kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecermelangan akademik.
- 4) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun

kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadikan kemampuan dalam berfikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

## **2. Landasan Teoritis**

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi,

Standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak

Kurikulum 2013 menganut:

- 1) Pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat
- 2) Pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

### **3. Landasan Yuridis**

Landasan Yuridis Kurikulum 2013 adalah:

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1994
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

## **e. Struktur Kurikulum 2013**

### **1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013**

Kompetensi inti dirancang seiring meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melelui kompetensi inti dan kompetensi dasar diharapkan peserta didik mencapai standar kelulusan yang sudah ditentukan, kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi standar minimal yang harus di capai masing-masing peserta didik.

Permendikbud Nomor 24/2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyebutkan bahwa terdapat 4 kompetensi inti. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi inti sikap spiritual
- 2) Kompetensi inti sikap sosial
- 3) Kompetensi inti pengetahuan
- 4) Kompetensi inti keterampilan

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam Permendikbud Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016: 11-12) pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjelaskan, menghargai, menghayati, hingga menganalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan.

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
  - b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
  - c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran tugas, baik tugas individual maupun kelompok
  - d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 4) Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan (2016: 3-4), bahwasannya penilaian hasil belajar peserta didik meliputi 3 aspek, yaitu:

a. Sikap

Penilaian sikap peserta didik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskripsi mengenai perilaku peserta didik.

b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

**f. Pendekatan Sanintifik dan Model-model Pembelajaran Kurikulum 2013**

Pendekatan pembelajaran adalah suatu rangkaian tindakan pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip dasar tertentu (filosofis, psikologis, didaktis, dan ekologis) yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran tertentu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

1. Metode Sainifik

Sufairoh, (2016:119-122) menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung

pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta dirahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) meliputi lima langkah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Mengamati, yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembauan, pendengar, pengecap, dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, table, dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain.
- 2) Menanya, yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, siswa lainnya dan atau kepada diri

sendiri dengan bimbingan guru hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaa. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tertulis serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira.

- 3) Mengumpulkan data, yaitu siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.
- 4) Mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa mengelola data bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengelola data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (*sorting*), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam mengelola data misalnya membuat table, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik simpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam

menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya.

- 5) Mengomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan, dan mengelola data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggungjawabkan pembuktian hipotesis.

## 2. Model *Inquiry Learning*

Sufairoh, (2016: 122-123) menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri bisa digunakan untuk bermacam-macam mata pelajaran asalkan pembelajaran model tersebut asal sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajarannya.

Langkah-langkah dalam model inkuiri terdiri atas:

- 1) Observasi/Mengamati berbagai fenomena alam. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena dalam mata pelajaran tertentu.

- 2) Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi. Tahapan ini melatih peserta didik untuk mengeksplorasi fenomena melalui kegiatan menanya baik terhadap guru, teman, atau melalui sumber yang lain.
- 3) Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban. Pada tahap ini peserta didik dapat mengasosiasikan atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
- 4) Mengumpulkan data yang terkait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga pada kegiatan tersebut peserta didik dapat memprediksi dugaan atau yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.
- 5) Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.

### 3. Model *Discovery Learning*.

- 1) *Stimulation* (memberi stimulus). Pada kegiatan ini guru memberikan stimulant, dapat berupa bacaan, atau gambar, atau situasi, sesuai dengan materi pembelajaran/topic/tema yang akan dibahas, sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.
- 2) *Problem statement* (mengidentifikasi masalah). Dari tahapan tersebut, peserta didik diharuskan menemukan permasalahan apa

saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini peserta didik diberikan pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.

- 3) *Data Collectingn* (mengumpulkan data). Pada tahapan ini peserta didik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini juga akan melatih ketelitian, akurasi, dan kejujuran, serta membiasakan peserta didik untuk mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternative mengalami kegagalan.
- 4) *Data Processing* (mengola data). Kegiatan mengola data akan melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.
- 5) *Verification* (memferifikasi). Tahapan ini megarahkan peserta didik untuk mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain bertanya kepada teman, berdiskusi, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.

- 6) *Generalization* (menyimpulkan). Pada kegiatan ini peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik.

#### 4. Model *Projek Based Learning*

Sufairoh, (2016: 123-124) Menyatakan bahwa model pembelajaran ini bertujuan untuk pembelajaran yang memfokuskan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi, membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Langkah pembelajaran dalam *projek based learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek. Tahapan ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
- 2) Mendesain perencanaan proyek. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusul suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.

- 3) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.
- 4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek. Guru melakukan monitoring terhadap pelaksanaan dan perkembangan proyek. Peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.
- 5) Menguji hasil. Fakta dan data percobaan atau penelitian dihubungkan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
- 6) Mengevaluasi kegiatan/pengalaman. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan sebagai acuan perbaikan untuk tugas proyek pada mata pelajaran yang sama atau mata pelajaran lain.

#### 5. Model *Problem Based Learning*

Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengorientasi peserta didik pada masalah. Tahapan ini untuk memfokuskan peserta didik mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran.

- 2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran salah satu kegiatan agar peserta didik menyampaikan sebagai pertanyaan (atau menanya) terhadap masalah kajian.
- 3) Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini peserta didik melakukan percobaan (mencoba) untuk memperoleh data dalam rangka menjawab atau menyelesaikan masalah yang dikaji.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
- 5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi.

**g. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013**

- 1) Kelebihan Kurikulum 2013
  - a) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual) karena berfokus dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan kompetensinya masing-masing.
  - b) Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain.

- c) Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih cepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.
  - d) Lebih menekankan pada pendidikan karakter, selain kreatif dan inovatif, pendidikan karakter juga penting yang nantinya luhur dan karakter harus diintegrasikan kesemua program studi.
  - e) Asumsi dari kurikulum 2013 adalah tidak ada perbedaan antara anak desa atau kota. Seringkali anak desa cenderung tidak diberi kesempatan untuk memaksimalkan potensi yang ada pada diri mereka.
  - f) Kesiapan terletak pada guru. Guru juga harus dipacu kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan calon guru untuk meningkatkan kecakapan profesionalisme secara terus menerus.
- 2) Kelemahan Kurikulum 2013
- a) Pemerintah seolah melihat semua guru dan siswa memiliki kapasitas yang sama dalam kurikulum 2013. Guru tidak pernah dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013.
  - b) Tidak ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013. Keseimbangan sulit dicapai karena kebijakan ujian nasional (UN) masih berlaku.

- c) Pengintegrasian mata pelajaran IPA dan IPS dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang pendidikan dasar tidak tepat, karena rumpun ilmu pelajaran-pelajaran tersebut berbeda.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dedy Hermawan (2015) dengan judul “Persepsi Guru Penjasorkes SMA Negeri Se-Kabupaten Indramayu Terhadap Pembelajaran PENJAS Berdasarkan Kurikulum 2013”. Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Penjasorkes SMA Negeri se Kabupaten Indramayu kurang dari 50 orang. bahwasannya persepsi guru pendidikan olahraga dan kesehatan Kabupaten Indramayu, Jawa Barat mengenai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berbasis Kurikulum 2013 berada pada kategori “sangat baik” sebesar 6,67% (2 orang), kategori “baik” sebesar 23,33% (7 orang), kategori “cukup” sebesar 30,00% (9 orang), kategori “kurang” sebesar 36,67% (11 orang), “sangat kurang” sebesar 3,33% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 98,07, persepsi guru pendidikan olahraga dan kesehatan Kabupaten Indramayu, Jawa Barat mengenai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berbasis Kurikulum 2013 masuk dalam kategori “sedang”.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Roni (2018) dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo Terhadap Kurikulum 2013’ hasil penelitian menunjukan hasil baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 92,76, nilai

rata-rata sebesar 92,76 masuk dalam interval skor  $82,5 < X \leq 97,5$  dimana kategori interval tersebut berkategori baik. Ada dua faktor yaitu Internal dengan nilai rata-rata sebesar 44, dan masuk kedalam interval skor faktor internal  $38,5 < X \leq 45,5$  dimana kategori interval tersebut adalah berkategori baik, dan faktor eksternal nilai rata-rata sebesar 48,76, nilai rata-rata sebesar 48,76 masuk kedalam interval skor faktor eksternal  $44 < X \leq 52$  dimana kategori interval tersebut adalah cukup baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan pada dasarnya merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap insan dalam kehidupannya. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat sehingga manusia mampu bersaing dengan yang lain. Pendidikan mengjarakan kita untuk menjadi manusia yang lebih baik, bijak, dan menjadi orang yang memiliki nilai dan moral tinggi. Menurunnya nilai karakter dikalangan masyarakat membuat dunia pendidikan ini banyak mengembangkan pendekatan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran yang termasuk juga dalam pembelajaran di kurikulum 2013. Dukungan dari lingkungan sekolah juga berperan aktif dalam tercapainya tujuan pendidikan berbasis kurikulum 2013.

Sebagai calon guru PJOK atau mahasiswa PGSD Penjas yang bertugas mengajarkan pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan, yang sudah seharusnya mengetahui isi dalam kurikulum 2013 yang akan disampaikan ke peserta didiknya kelak. Hal tersebut sesuai dengan

kemampuan professional seorang calon guru untuk memahami tentang kurikulum 2013 beserta pengajarannya yang akan diterapkan ke peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat aktif dan melakukan aktivitas pendidikan jasmani.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta” ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 terhadap persepsi kurikulum 2013 dengan persentase dan metode pengumpulan data menggunakan angket form kuesioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanak di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Khususnya pada mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017, yang beralamat di jalan Colombo No. 1 Caturtunggal, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kampus Wates yang beralamatkan di Jalan Mendung, Serut, Pengasih, Wates Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli – 3 Agustus 2020.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut dengan studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Sedangkan Sugiyono (2012: 61) menyatakan bahwa populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 141 Mahasiswa, yang terdiri dari tiga kelas yaitu A, B, dan C.

**Tabel 1.** Data Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PGSD Penjas A 2017	43
2	PGSD Penjas B 2017	46
3	PGSD Penjas C 2017	52
<b>Jumlah Seluruh</b>		141

(Sumber: Ketua Kelas PGSD Penjas FIK UNY 2017)

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini hanya satu tunggal, yaitu persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap kurikulum 2013. Dilakukan dengan menggunakan tes pengetahuan dalam bentuk form kuesioner dengan 2 faktor yaitu, internal dan eksternal yang akan diisi oleh mahasiswa dengan menggunakan form kuesioner.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap

kurikulum 2013. Suharsimi Arikunto (2010: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrument atau alat yang digunakan penelitian ini berupa skala psikologi. Menurut Saifudin Azwar (2012: 37), skala sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk pengumpulan data yang lain seperti angket (*questionnaire*), daftar isian, inventori. Suharsimi Arikunto (2010: 102-103), membagi menjadi dua jenis angket, yaitu angket terbuka dan tertutup sedangkan angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya, sedangkan angket tertutup yang disajikan dalam bentuk *check list* (√) sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket/form kuesioner langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu:

**Tabel 2.** Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Siap (SS)	4	1
Siap (S)	3	2
Tidak Siap (TS)	2	3
Sangat Tidak Siap (STS)	1	4

(Sumber: Sugiyono dalam Wahyu Dedy Hermawan (2015), )

Menurut Hadi, S (1999: 7) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam penyusunan instrument, yaitu:

**a. Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variable yang akan diteliti oleh peneliti, dikarenakan agar nantinya tidak terjadi kesalahan ketika akan mencapai tujuan penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap kurikulum 2013.

**b. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari pertanyaan/pernyataan yang akan diajukan kepada responden. Faktor dalam penelitian ini berupa persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 terhadap kurikulum 2013, yang berkaitan dengan 2 faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi: perhatian, minat, dan pengalaman, faktor eksternal meliputi: pengetahuan, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan.

**c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan**

Langkah selanjutnya yaitu menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang telah tersusun konstrak, sehingga butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor tersebut. Butir pernyataan harus

merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan tersebut.

Setelah melakukan penyusunan butir soal angket atau kuesioner, kemudian peneliti melakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk melakukan validasi angket atau kuesioner. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd. Karena telah melakukan *expert judgement*, maka dapat disebut sebagai *content validity*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 64) *content validity* yaitu validasi yang didasarkan atas pendapat ahli bahwa alat ukur sudah memenuhi syarat sebagai pengumpulan data.

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 127), “*One shoot* atau pengukuran sekali saja”. Artinya ketika pertama kali menyebarkan form kuesioner ke responden, maka hasil dari satu kali penyebaran instrument dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Butir-butir instrument dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 terhadap kurikulum 2013	Internal	Perhatian	1, 2, 3	4	4
		Minat	5, 6, 7, 8	9	5
		Pengalaman	10, 11, 12, 13	14	5
	Eksternal	Pengetahuan	15, 16, 17, 18	19	5
		Metode Pembelajaran	20, 21, 22	0	3
		Sarana dan Prasarana	23, 24, 25	26	4
		Lingkungan	27, 28, 29, 30	0	4
	<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>5</b>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan tentang persepsi kurikulum 2013, Waktu pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 22 Juli – 3 Agustus 2020. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yaitu mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan tahun 2017, bentuk tes yang dilakukan yaitu secara *online* dalam bentuk form kuesioner, tes ini sama dengan tes yang diberikan pada lembar tes pengetahuan hanya saja tes diisi secara online dan jawabannya langsung dikirim kepada peneliti. Adapun alur mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menghubungi ketua setiap kelas mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan tahun 2017.
- b. Peneliti menentukan ulang jumlah mahasiswa yang aktif dengan menanyakan kepada ketua setiap kelas.

- c. Peneliti selanjutnya menyebarkan link form kuesioner kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti menunggu hasil dengan otomatis sudah terkumpul dalam bentuk data *online*.
- e. Setelah memperoleh data, peneliti mengolah data, mengambil kesimpulan dan saran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2006: 3). Rumus mencari persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *number of case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Saifudin Azwar, (2013; 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Norma Penilaian Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK  
UNY angkatan tahun 2017

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	Sangat Siap
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	Siap
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	Tidak Siap
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Tidak Siap

Keterangan:

Mi = Mean Ideal

SDi = Standar Deviasi Ideal

X = skor

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di jalan Colombo No. 1 Caturtunggal, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kampus Wates yang beralamatkan di Jalan Mendung, Serut, Pengasih, Wates Kabupaten Kulon Progo.

#### **2. Deskripsi Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 141 Mahasiswa, yang terdiri dari tiga kelas yaitu A, B, dan C.

#### **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli – 3 Agustus 2020.

### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor yang mendasari persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013. Faktor-faktor untuk persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah faktor internal dan faktor eksternal. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor maupun indikator yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 110 dan nilai minimum 63. Rerata diperoleh sebesar 85,98, dan standar deviasi 5,89. Median sebesar 86 dan modus sebesar 84. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 5 merupakan penghitungan norma kategori persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.

**Tabel 5.** Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$97,5 < X \leq 120$	Sangat Siap
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$75 < X \leq 97,5$	Siap
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$52,5 < X \leq 75$	Tidak Siap
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$30 < X \leq 52,5$	Sangat Tidak Siap

Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata = 75  
SDi = simpangan baku Ideal = 15

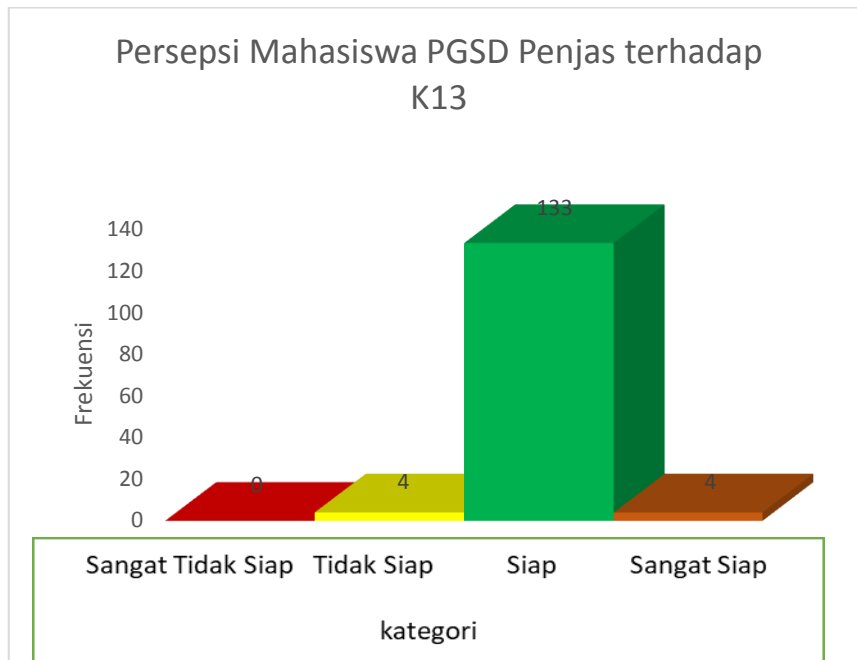
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi persepsi mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017 terhadap

Kurikulum 2013 berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan Tahun 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	97,6 - 120	Sangat Siap	4	2,84%
2.	75,1 - 97,5	Siap	133	94,33%
3.	52,5 - 75	Tidak Siap	4	2,84%
4.	30 - 52,5	Sangat Tidak Siap	0	0,00%
Jumlah			141	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 yaitu sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi sangat siap, 133 mahasiswa (94,33%) mempunyai persepsi siap, 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi tidak siap, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai persepsi sangat tidak siap. Frekuensi terbanyak sebesar 94,33%, yaitu pada kategori siap. Dengan demikian persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 1.** Histogram Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.

**1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam Persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013. Pada penelitian ini, faktor internal terdiri dari 3 indikator yaitu perhatian, minat dan pengalaman. Dalam penelitian ini faktor internal dijabarkan ke dalam 14 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi mahasiswa PGSD Penjas

angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 51 dan nilai minimum 30. Rerata diperoleh sebesar 39,77, dan standar deviasi 3,14. Median diperoleh sebesar 40,00, dan modus sebesar 40,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat siap, siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 7 merupakan penghitungan norma kategori persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor internal.

**Tabel 7.** Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Internal

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$45,5 < X \leq 56$	Sangat Siap
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$35 < X \leq 45,5$	Siap
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$24,6 < X \leq 35$	Tidak Siap
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$14 < X \leq 24,5$	Sangat Tidak Siap

Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal = 35  
SDi = simpangan baku ideal = 7

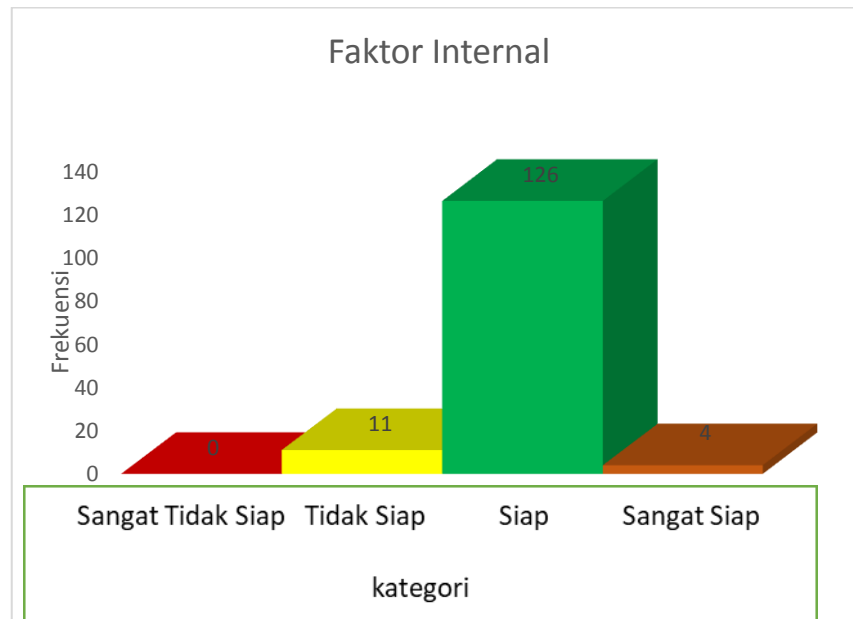
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor internal dapat diketahui. Tabel 8 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor internal.

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Internal

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	45,6 - 56	Sangat Siap	4	2,84%
2.	35,1 - 45,5	Siap	126	89,36%
3.	24,6 - 35	Tidak Siap	11	7,80%
4.	14 - 24,5	Sangat Tidak Siap	0	0,00%
Jumlah			141	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 yaitu sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi sangat siap, 126 mahasiswa (89,36%) mempunyai persepsi siap, 11 mahasiswa (7,80%) mempunyai persepsi tidak siap, dan 0 mahasiswa (0 %) mempunyai persepsi sangat tidak siap. Frekuensi terbanyak sebesar 89,36%, yaitu pada kategori siap, maka persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor internal adalah siap. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 2.** Histogram Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Internal

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013. Faktor eksternal terdiri dari 4 indikator yaitu pengetahuan, metode pembayaran sarana prasarana, lingkungan. Pada penelitian ini faktor eksternal dijabarkan ke dalam 16 item pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 59 dan nilai minimum 30 Rerata diperoleh sebesar 46,21, dan standar deviasi 3,88.

Median diperoleh sebesar 46,00, dan modus sebesar 46,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 9 merupakan penghitungan norma kategori persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal.

**Tabel 9.** Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Eksternal

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$52 < X \leq 64$	Sangat Siap
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$40 < X \leq 52$	Siap
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$28 < X \leq 40$	Tidak Siap
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$16 < X \leq 28$	Sangat Tidak Siap

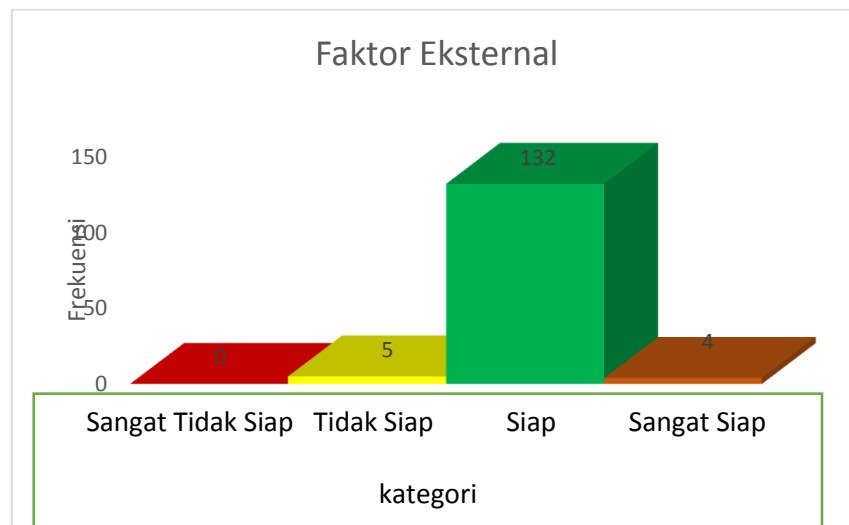
Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal = 40  
SDi = simpangan baku ideal = 8

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal dapat diketahui. Tabel 10 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal.

**Tabel 10.** Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Eksternal

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	53 - 64	Sangat Siap	4	2,84%
2.	41 - 52	Siap	132	93,62%
3.	29 - 40	Tidak Siap	5	3,55%
4.	16 - 28	Sangat Tidak Siap	0	0,00%
Jumlah			141	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 yaitu sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi sangat siap, 132 mahasiswa (93,62%) mempunyai persepsi siap, 5 mahasiswa (3,55%) mempunyai persepsi tidak siap, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai persepsi tidak siap. Frekuensi terbanyak sebesar 93,62%, yaitu pada kategori siap, maka persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal adalah siap. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 3.** Histogram Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasar Faktor Eksternal

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap. Secara rinci, yaitu sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi sangat siap, 133 mahasiswa (94,33%) mempunyai persepsi siap, 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi tidak siap, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai persepsi sangat tidak siap. Frekuensi terbanyak sebesar 94,33%, yaitu pada kategori siap. Dengan demikian persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap.

Berdasarkan faktor internal, diperoleh persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 yaitu sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai

persepsi sangat siap, 126 mahasiswa (89,36%) mempunyai persepsi siap, 11 mahasiswa (7,80%) mempunyai persepsi kurang siap, dan 0 mahasiswa (0 %) mempunyai persepsi tidak siap. Frekuensi terbanyak sebesar 89,36%, yaitu pada kategori siap, maka persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor internal adalah siap. Ternyata dari faktor internal yang meliputi indikator perhatian, minat dan pengalaman memperoleh kategori sedang. Hal ini berarti bahwa dari faktor internal, persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap.

Pada faktor eksternal, diperoleh persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap. Secara rinci, sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi sangat siap, 132 mahasiswa (93,62%) mempunyai persepsi siap, 5 mahasiswa (3,55%) mempunyai persepsi kurang siap, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai persepsi tidak siap. Frekuensi terbanyak sebesar 93,62%, yaitu pada kategori siap, maka persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal adalah siap. Ternyata pada faktor eksternal memperoleh kategori siap. Hal ini berarti bahwa dari faktor eksternal persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal adalah siap.

Persepsi merupakan suatu proses mental pada individu dalam usaha mengenal sesuatu yang meliputi beberapa objek yang harus dilakukan agar individu dapat menyadari dan mengadakan persepsi yaitu adanya objek yang dipersepsi, alat indra atau *reseptor*, dan adanya yang bersifat fisik atau kealaman, fisiologis, dan psikologis. Mahasiswa PGSD Penjas merupakan mahasiswa yang menempuh salah satu program studi dan jurusan pendidikan olahraga yang dimiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki visi mencetak guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang memiliki sikap empati, mandiri, dan inovatif. Dalam hal ini mahasiswa PGSD Penjas merupakan mahasiswa calon guru penjas di Sekolah Dasar.

Kurikulum 2013 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, dan materi pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar berjalannya kurikulum 2013 di seluruh tingkat sekolah. Hal ini berarti bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dilaksanakan pada semua tingkat pendidikan di Indonesia. Adapun tujuan dari kurikulum 2013 ini adalah mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup dan kepribadian yang baik sehingga warganegara Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara ber peradapan dunia. Dalam prosesnya, sejak 2014 kurikulum ini setiap tahun masih mengalami pengembangan dan perubahan demi penyempurnaan. Salah satu konsep dari kurikulum 2013 adalah student center

yaitu bahwa pembelajaran berpusat pada siswa. Potensi apa yang ada pada diri siswa harus digali oleh guru. Tuntutan guru agar selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran sangat tinggi, hal ini agar pembelajaran tidak membosankan dan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Interaksi antara guru dan murid juga ditekankan dalam kurikulum 2013, hal ini karena pembelajaran juga diharapkan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu yang mengandung 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap. Dari faktor internal maupun eksternal juga diperoleh persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 pada kategori siap. Ini berarti bahwa mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon guru mempersepsikan Kurikulum 2013 telah siap. Hal ini dikarenakan para mahasiswa telah melihat banyaknya guru yang sudah melaksanakan kurikulum 2013, dan membandingkannya dengan model pembelajaran KTSP, sehingga mahasiswa dapat mempersepsikan kurikulum 2013 itu sudah baik atau sudah siap.

Hasil penelitian dari Wahyu Dedy Hermawan (2015) memperoleh bahwa persepsi guru pendidikan olahraga dan kesehatan Kabupaten Indramayu, Jawa Barat mengenai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

yang berbasis Kurikulum 2013 masuk dalam kategori “sedang”. Hasil penelitian dari Roni (2018) dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo Terhadap Kurikulum 2013” diperoleh kategori baik. Ternyata hasil dari penelitian sebelumnya di tingkat kecamatan diperoleh persepsi baik, namun di tingkat kabupaten diperoleh hasil sedang. Dan pada penelitian ini sebagai mahasiswa calon guru, mahasiswa PGSD Penjas angkatan tahun 2017 mempersepsikan kurikulum 2013 pada kategori siap.

Dalam buku Kurikulum 2014 FIK untuk Prodi PGSD Penjas (2015: 4) “Visi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) menjadi lembaga pendidikan tinggi yang penuh **empati** terhadap peserta didik, mampu **mandiri** dan memandirikan peserta didik, serta **inovatif** dalam pengajaran (EMI). Adapun tujuan dari kurikulum 2013 ini adalah mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup dan kepribadian yang baik sehingga warganegara Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berperadaban dunia. Memperhatikan hasil penelitian yang masuk dalam kategori siap, hal ini berarti bahwa mahasiswa PGSD Penjas telah memahami apa yang dimaksudkan dalam kurikulum 2013 sehingga mampu mempersepsikan kurikulum 2013 dalam kategori siap. Berdasarkan survei di lapangan dan ketika perkuliahan mahasiswa banyak mendapatkan model-model atau contoh-contoh pembelajaran kurikulum 2013 yang penuh inovasi, lebih

menyenangkan, dan berkarakter. Hal ini sesuai dengan penekanan pada kurikulum 2013 karena “Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya” (E. Mulyasa, 2013: 7). Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermatabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (added value), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding dan bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam pengaturan global. Sebagai mahasiswa calon guru, tentunya mahasiswa PGSD Penjas harus paham betul serta mempersepsikan kurikulum yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik. Dengan demikian visi, misi dan tujuan dari adanya prodi PGSD Penjas maupun dari kurikulum 2013 itu sendiri dapat terwujud.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 secara rinci yaitu sebanyak 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi sangat siap, 133 mahasiswa (94,33%) mempunyai persepsi siap, 4 mahasiswa (2,84%) mempunyai persepsi tidak siap, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai persepsi sangat tidak siap.

#### **B. Implikasi**

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari mahasiswa PGSD Penjas angkatan tahun 2013 sebagai subyek penelitian, ternyata persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan angket yang menyatakan sedang. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan olahraga pada khususnya.

## 2. Praktis

Dengan diketahuinya persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa calon guru, agar dapat memahami betul kurikulum 2013, sehingga dapat mempersepsikan kurikulum 2013 itu baik atau siap. Hal ini karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di negara kita saat ini. Apabila gurunya sendiri persepsinya belum baik, maka tujuan dari kurikulum 2013 pun juga akan sulit dipacai.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuisisioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian kuisisioner. Selain itu dalam pengisian kuisisioner diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.

2. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan data yang berasal dari subyek penelitian, tidak menggunakan subyek yang lain.

Hal ini dikarenakan mengingat terbatasnya waktu dan biaya.

#### **D. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 adalah siap, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada FIK UNY

Disarankan kepada pihak FIK UNY agar mahasiswa calon guru diberi pemahaman yang tinggi dalam hal kurikulum 2013, hal ini agar mahasiswa calon guru dapat mempersepsikan kurikulum 2013 dengan baik atau menyatakan bahwa kurikulum 2013 siap digunakan.

2. Kepada Mahasiswa PGSD Penjas

Disarankan kepada mahasiswa PGSD Penjas, sebagai calon guru hendaknya banyak belajar tentang kurikulum 2013, karena hal tersebut adalah bekal utama ketika kelak terjun menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Dengan pemahaman kurikulum 2013 yang siap tentu mahasiswa dapat mempersepsikannya dengan baik juga, dan ketika menjadi guru tidak bingung dalam melaksanakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran maupun di sekolah.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Kurikulum 2013 dan menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Kharisma Publishing Group.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin, 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Liberty.
- Dediknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenhum.
- Depdinas .2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Hermawan W.D (2015). “*persepsi guru penjasorkes SMA Negeri se Kabupaten Indramayu terhadap pembelajaran penjas berdasrkan kurikulum 2013*”. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mar’ at (1991). *Sikap manusia perubahan serta pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mozkowitz dan Orgel (1969) *General Psychology : A Core Text in Human Behavior*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. (2016). *Standar proses pendidikan dasar dan menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23. (2016). *Standar penilaian pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24. (2016). *Kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67. (2016). *Kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah*.
- Sufairroh, (Desember 2016). Pendekatan saintifik & model pembelajaran k-13. *Jurnal pendidikan profesional, volume 5, no.3*. (Di akses pada tanggal 12 april 2020 pukul 20.32)  
<http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/download/186/pdf104>
- Sudijono, Anas, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarjo & Ukim. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Woodworth, dan Marquis (1957). *Psychology*. New York: Holt.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS**

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Idham Kholil  
 NIM : 16604229002  
 Program Studi : PGSD Penjas  
 Jurusan :  
 Pembimbing : Dr. Drs. Agus Sumhendartini S., M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.		Revisi BAB I.	
2.	04-05-2020	Revisi BAB II dan III.	
3.	14-05-2020	Revisi BAB III.	
4.	10-07-2020	Konsultasi Kisi-kisi Instrumen.	
5.	14-07-2020	Perbaikan Instrumen.	
6.	16-07-2020	Revisi <del>ta</del> Instrumen.	
7.	22-07-2020	Penelitian.	
8.	10-08-2020	Konsultasi: <del>semua</del> semua tugas skripsi.	
9.	13-08-2020	Revisi semua tugas skripsi.	
10.	14-08-2020	SKRIPSI Selesai lanjut ujian	

Mengetahui  
 Koord. Prodi PGSD Penjas.  
  
 Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Permohonan *Expert Judgment*

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : I Bandel

Kepada Yth,  
Bapak Dr. DRS. Agus Sumhedartin Suryobroto, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga  
di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan ini

saya:

Nama : Idham Kholit  
NIM : 16604229002  
Program Studi : Pendidikan Guru Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TAS : Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Kurikulum 2013

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan Validasi terhadap Instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui



Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.

NIP: 195812171988031001

Yogyakarta, 16 Juli 2020  
Pemohon,



Idham Kholit

NIM: 16604229002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr.Drs.Agus Sumherdartin S., M.Pd.

NIP : 195812171988031001

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Idham Kholit

NIM : 16604229002

Program Studi : Pendidikan Guru Jasmani Sekolah Dasar

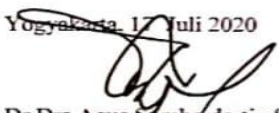
Judul TAS : Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Kurikulum 2013

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2020

  
Dr.Drs.Agus Sumherdartin S., M.Pd.

NIP. 195812171988031001

Catatan:

Beri tanda ✓

### Lampiran 3.Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fk@uny.ac.id](mailto:humas_fk@uny.ac.id) Website : [fk.uny.ac.id](http://fk.uny.ac.id)

Nomor : 375/UN34.16/PT.01.04/2020  
Lampiran : 1 bendel proposal  
Hal : Izin Penelitian

20 Juli 2020

**Yth. Prodi PGSD Penjas UNY**  
Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal  
Kec. Depok, Kabupaten Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Idham Kholit  
NIM : 16604229002  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : PGSD Penjas - S1  
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS ANGKATAN 2017  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA TERHADAP KURIKULUM 2013  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Waktu Penelitian : 22 Juli - 3 Agustus 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



**Plt. Wakil Dekan**  
Bidang Akademik dan Kerjasama

**Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan:

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

#### Lampiran 4. Angket Form Penelitian

**ANGKET FORM PENELITIAN  
PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS ANGKATAN 2017 FAKULTAS  
ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TERHADAP KURIKULUM 2013**

#### 1. Identitas Responden

Nama\* :

NIM\* :

Kelas\* :

#### 2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Dimohon agar memilih alternatif jawaban yang telah tersedia dengan tanda *check list* ( ✓ ) pada pertanyaan/ Pernyataan yang tersedia.
- b. Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama.
- c. Keterangan:

- \* (Wajib diisi)
- Sangat Siap
- Siap
- Tidak Siap
- Sangat Tidak Siap

#### Contoh:

##### PERNYATAAN:

1. Pendidikan PJOK termasuk dalam kurikulum 2013\*  
( ✓ ) Sangat Siap  
( ) Siap  
( ) Tidak Siap  
( ) Sangat Tidak Siap

**Pernyataan yang harus diisi sebagai berikut:**

➤ **FAKTOR INTERNAL :**

1. Saya mampu mengetahui isi dan maksud dari kurikulum 2013.\*  
 Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap
2. Mampu merasakan bahwa kurikulum 2013 lebih baik dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.\*  
 Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap
3. Mampu membuat pembelajaran PJOK dalam kurikulum 2013 dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik.\*  
 Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap
4. Saya merasa tidak mampu memahami tujuan dari kurikulum 2013.\*  
 Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

5. Menimbulkan minat belajar peserta didik dengan metode yang diajarkan oleh pendidik melalui pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

6. Saya sangat menyukai dan memahami isi konsep RPP yang ada dalam kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

7. Saya mampu memahami dan menyukai konsep penilaian dalam kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

8. Saya merasa mampu untuk menggunakan materi dengan KI dan KD PJOK pada kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

- Siap
- Tidak Siap
- Sangat Tidak Siap
9. Saya tidak bersedia jika pembelajaran dengan konsep pendekatan ilmiah yang diterapkan kurikulum 2013.\*
- Sangat Siap
- Siap
- Tidak Siap
- Sangat Tidak Siap
10. Saya mampu dan tidak khawatir dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan metode ilmiah yang diterapkan kurikulum 2013, karena saya telah mendapatkan pembelajaran pengembangan kurikulum pendidikan jasmani diperkuliahan.\*
- Sangat Siap
- Siap
- Tidak Siap
- Sangat Tidak Siap
11. Saya bersedia dan pernah mencoba menggunakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dalam peraktek perkuliahan.\*
- Sangat Siap
- Siap
- Tidak Siap
- Sangat Tidak Siap

12. Saya membaca dan mengetahui cara menyusun RPP PJOK dalam kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

13. Saya bersedia dan mampu dalam menyusun RPP dengan metode ilmiah kurikulum 2013 karena telah mendapatkan materi perkuliahan pengembangan kurikulum pendidikan jasmani.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

14. Saya belum pernah dan tidak bersedia jika harus membuat materi menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013. \*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

➤ **FAKTOR EKSTERNAL :**

15. Saya berusaha untuk mengetahui materi kurikulum 2013 dari pembelajaran pada mata kuliah pengembangan kurikulum pendidikan jasmani.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

16. Saya mampu untuk mengetahui isi kurikulum 2013 dari peraturan pemerintah yang diakses melalui internet.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

17. Saya bersedia untuk selalu mengetahui perkembangan kurikulum dari teman-teman dan media massa.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

18. Saya bersedia jika harus sering membaca buku PJOK kurikulum 2013 untuk memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

19. Saya tidak berusaha untuk mengetahui perbaikan/revisi kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

20. Bersedia untuk memahami berbagai macam metode pembelajaran.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

21. Bersedia jika metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 sangat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

22. Bersedia jika metode pembelajaran yang diterapkan kurikulum 2013 dapat diterapkan disemua tempat dan kondisi lingkungan.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

23. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

24. Harus ada lapangan yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

25. Saya dapat mengembangkan materi sehingga ketersediaan sumber belajar PJOK kurikulum 2013 yang sudah cukup baik dapat mendukung pemahaman materi dalam pembelajaran kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

26. Saya tidak bersedia dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dengan maksimal.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

27. Mampu mengetahui pembelajaran PJOK dalam kurikulum 2013 guna mempermudah pendidik dalam pengelolaan kelas.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

28. Bersedia menciptakan suasana lingkungan yang kondusif guna mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

29. Lapangan yang aman dan siap digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

30. Membuat masyarakat merasa yakin dan percaya akan pembelajaran PJOK yang berbasis kurikulum 2013 dapat diterapkan di sekolah-sekolah.\*

Sangat Siap

Siap

Tidak Siap

Sangat Tidak Siap

## Lampiran 5. Hasil pengisian form kuesioner oleh salah satu mahasiswa

docs.google.com/forms/d/e/

### PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS ANGGKATAN 2017 FIK UNY TERHADAP KURIKULUM 2013

Petunjuk Pengisian Angket :

- Dimohon agar memilih alternatif jawaban yang telah tersedia dengan tanda check list pada pertanyaan/pernyataan yang tersedia.
- Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama.
- Keterangan :
  - Sangat Siap
  - Siap
  - Tidak Siap
  - Sangat Tidak Siap

**\* Wajib**

Nama \*

Mukhlis Nur Arifin

NIM \*

17604221062

Kelas \*

Pjad C

1. Saya mampu mengetahui isi dan maksud dari kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

2. Mampu merasakan bahwa kurikulum 2013 lebih baik dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

3. Mampu membuat pembelajaran PJKK dalam kurikulum 2013 dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

4. Saya merasa tidak mampu memahami tujuan dari kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

5. Menimbulkan minat belajar peserta didik dengan metode yang diajarkan oleh pendidik melalui pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

6. Saya sangat menyukai dan memahami isi konsep RPP yang ada dalam kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

7. Saya mampu memahami dan menyukai konsep perubahan dalam kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

8. Saya merasa mampu untuk menggunakan materi dengan KI dan KD PJKK pada kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

9. Saya tidak bersedia jika pembelajaran dengan konsep pendekatan ilmiah yang diterapkan kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

10. Saya mampu dan tidak khawatir dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan metode ilmiah yang diterapkan kurikulum 2013, karena saya telah mendapatkan pembelajaran pengembangan kurikulum pendidikan jasmani diperkuliahan. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

11. Saya bersedia dan pernah mencoba menggunakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dalam praktek perkuliahan. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

12. Saya membaca dan mengetahui cara menyusun RPP PJKK dalam kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

13. Saya bersedia dan mampu dalam menyusun RPP dengan metode ilmiah kurikulum 2013 karena telah mendapatkan materi perkuliahan pengembangan kurikulum pendidikan jasmani. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

14. Saya belum pernah dan tidak bersedia jika harus membuat materi menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

15. Saya berusaha untuk mengetahui materi kurikulum 2013 dari pembelajaran pada mata kuliah pengembangan kurikulum pendidikan jasmani. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

16. Saya mampu untuk mengetahui isi kurikulum 2013 dari peraturan pemerintah yang diakses melalui internet. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

17. Saya bersedia untuk selalu mengetahui perkembangan kurikulum dari teman-teman dan media massa. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

18. Saya bersedia jika harus sering membaca buku PJKK kurikulum 2013 untuk memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

19. Saya tidak berusaha untuk mengetahui perbaikan/ revisi kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

20. Bersedia untuk memahami berbagai macam metode pembelajaran. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

21. Bersedia jika metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. \*

21. Bersedia jika metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 sangat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

22. Bersedia jika metode pembelajaran yang diterapkan kurikulum 2013 dapat diterapkan di semua tempat dan kondisi lingkungan. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

23. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

24. Harus ada lapangan yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

25. Saya dapat mengembangkan materi sehingga ketersediaan sumber belajar PJOK kurikulum 2013 yang sudah cukup baik dapat mendukung pemahaman materi dalam pembelajaran kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

26. Saya tidak bersedia dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dengan maksimal. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

27. Manasa mengetahui pembelajaran PJOK dalam kurikulum 2013 guna

Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

26. Saya tidak bersedia dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dengan maksimal. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

27. Manasa mengetahui pembelajaran PJOK dalam kurikulum 2013 guna mempermudah pendidik dalam pengelolan kelas. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

28. Bersedia memastikan suasana lingkungan yang kondusif guna mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

29. Lapangan yang aman dan siap digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

30. Membuat masyarakat merasa yakin dan percaya akan pembelajaran PJOK yang berbasis kurikulum 2013 dapat diterapkan di sekolah-sesolah. \*

Sangat Siap  
 Siap  
 Tidak Siap  
 Sangat Tidak Siap

**Kesimpulan**

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.  
 Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta, **Lapangan Pendidikan**

Google Formulir

**Lampiran 6. Data Penelitian**

No	Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 terhadap kurikulum 2013																										skor							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	internal	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27	28	29	30	eksternal	
1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	47	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	58	105
2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	89
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	87
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47	90
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	90
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	88
7	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	39	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45	84	
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	52	95	
9	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46	89	
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	92	
11	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	83		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47	89	
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	85		
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50	93	
15	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	46	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	57	103	
16	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	59	110	
17	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	84		
18	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	35	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	43	78		
19	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	47	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57	104	
20	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	86		

21	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48	78
22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	86
23	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	45	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	43	88	
24	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	41	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	46	87		
25	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	41	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	49	90			
26	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	39	3	4	3	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	46	85			
27	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	42	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49	91		
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	37	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	79			
29	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45	84			
30	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45	82			
31	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	40	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	48	88				
32	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	41	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	50	91				
33	4	3	3	1	3	4	3	3	1	2	4	2	3	2	38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	48	86				
34	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	42	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	52	94				
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	42	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	47	89				
36	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	42	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	48	90				
37	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	39	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	46	85				
38	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	40	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	43	83				
39	3	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	40	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	45	85				
40	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	2	42	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	46	88				
41	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	41	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	45	86					
42	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	47	90				
43	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	40	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	50	90				
44	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	40	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	41	81				
45	3	4	3	1	3	1	3	2	3	4	4	4	4	2	41	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	48	89				

46	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	37	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	45	82
47	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	39	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	49	88
48	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	1	40	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	45	85	
49	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	41	2	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	45	86
50	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	41	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	88	
51	3	4	3	1	3	1	2	1	3	3	4	3	3	2	36	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	51	87
52	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	38	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	46	84
53	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	46	86
54	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	48	90
55	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	37	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	47	84
56	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	40	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	46	86
57	3	3	4	2	3	2	4	4	1	4	3	4	3	2	42	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	48	90
58	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	43	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	1	4	3	2	3	46	89
59	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	38	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	50	88
60	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	44	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	46	90
61	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	4	46	90
62	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	44	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	49	93
63	3	4	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	46	84
64	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	42	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	44	86
65	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	38	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	42	80
66	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	1	2	38	4	3	4	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	46	84	
67	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	41	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	44	85	
68	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	39	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	46	85
69	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	40	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	45	85	
70	1	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	1	33	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	47	80	

71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	39	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	42	81
72	2	2	3	1	2	3	3	3	1	4	3	2	3	2	34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	48	82	
73	3	2	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	41	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	45	86	
74	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	39	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	86	
75	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	37	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46	83	
76	3	4	4	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	49	89
77	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49	89	
78	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	36	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	43	79	
79	3	3	4	1	3	3	3	2	1	3	4	3	2	1	36	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	48	84	
80	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	38	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	47	85	
81	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	40	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	47	87	
82	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	42	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45	87	
83	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	39	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	45	84	
84	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	39	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	50	89	
85	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	43	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	48	91	
86	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	45	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	46	91	
87	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	42	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	1	2	1	3	42	84	
88	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	44	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	42	86	
89	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	1	1	4	35	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	3	1	1	2	3	4	30	65	
90	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	4	2	37	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	47	84	
91	2	3	3	4	3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	36	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	46	82	
92	2	2	3	2	3	1	1	3	4	3	3	3	3	2	35	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	41	76	
93	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	38	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	48	86	
94	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	78	
95	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	35	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	41	76	

96	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	41	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	43	84
97	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	39	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45	84
98	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	40	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	86
99	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	1	1	1	4	33	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	3	4	2	2	1	30	63
100	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	2	36	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	46	82
101	3	3	2	2	1	3	3	3	4	1	3	3	2	3	36	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	46	82
102	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	43	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	47	90
103	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	36	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	46	82
104	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	1	4	3	2	38	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	48	86
105	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	37	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	42	79
106	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	39	2	1	3	3	2	4	3	1	2	4	2	2	2	3	1	2	37	76
107	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	36	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	50	86
108	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	36	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	37	73
109	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	40	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	41	81
110	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	1	4	2	3	37	3	2	4	4	1	2	2	3	1	2	3	1	3	3	1	3	38	75
111	3	3	4	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	39	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	2	45	84

11 2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	43	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	50	93
11 3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	37	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	47	84	
11 4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	37	3	3	3	4	2	3	4	1	4	2	2	3	3	4	2	1	44	81	
11 5	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	1	37	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	45	82	
11 6	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	4	2	41	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	47	88	
11 7	3	4	3	4	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	40	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	44	84	
11 8	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	35	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	49	84	
11 9	3	4	3	1	3	2	4	3	1	4	3	4	3	1	39	3	2	4	1	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	3	41	80	
12 0	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	38	4	2	2	4	3	2	4	1	3	3	4	1	4	2	3	3	45	83	
12 1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	1	40	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	51	91	
12 2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	49	90	
12 3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	44	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	48	92	
12 4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	3	2	41	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	44	85	
12 5	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	44	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	47	91	

12 6	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	39	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	45	84
12 7	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	1	39	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	46	85
12 8	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	45	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	44	89
12 9	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	40	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	49	89
13 0	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	1	39	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	42	81
13 1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	44	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	44	88
13 2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	40	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	44	84
13 3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	2	3	1	35	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	50	85
13 4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	41	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	51	92
13 5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	47	90
13 6	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	41	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	47	88
13 7	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	39	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	51	90
13 8	3	3	4	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	38	4	1	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	47	85
13 9	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	44	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	43	87

14 0	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	1	4	39	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	48	87
14 1	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	2	4	3	41	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	43	84

**Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data**

**Statistics**

		persepsi	faktor internal	faktor eksternal
N	Valid	141	141	141
	Missing	0	0	0
Mean		85,9787	39,7730	46,2057
Median		86,0000	40,0000	46,0000
Mode		84,00	40,00	46,00
Std. Deviation		5,89124	3,14272	3,88499
Variance		34,707	9,877	15,093
Minimum		63,00	30,00	30,00
Maximum		110,00	51,00	59,00

**persepsi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63,00	1	,7	,7	,7
	65,00	1	,7	,7	1,4
	73,00	1	,7	,7	2,1
	75,00	1	,7	,7	2,8
	76,00	3	2,1	2,1	5,0
	78,00	3	2,1	2,1	7,1
	79,00	3	2,1	2,1	9,2
	80,00	3	2,1	2,1	11,3
	81,00	5	3,5	3,5	14,9
	82,00	8	5,7	5,7	20,6
	83,00	4	2,8	2,8	23,4
	84,00	20	14,2	14,2	37,6
	85,00	13	9,2	9,2	46,8
	86,00	15	10,6	10,6	57,4
	87,00	7	5,0	5,0	62,4
	88,00	10	7,1	7,1	69,5
	89,00	11	7,8	7,8	77,3
	90,00	14	9,9	9,9	87,2
	91,00	6	4,3	4,3	91,5
	92,00	3	2,1	2,1	93,6
93,00	3	2,1	2,1	95,7	
94,00	1	,7	,7	96,5	
95,00	1	,7	,7	97,2	
103,00	1	,7	,7	97,9	
104,00	1	,7	,7	98,6	
105,00	1	,7	,7	99,3	
110,00	1	,7	,7	100,0	
Total		141	100,0	100,0	

**faktor internal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	1	,7	,7	,7
	32,00	1	,7	,7	1,4
	33,00	2	1,4	1,4	2,8
	34,00	1	,7	,7	3,5
	35,00	6	4,3	4,3	7,8
	36,00	9	6,4	6,4	14,2
	37,00	12	8,5	8,5	22,7
	38,00	12	8,5	8,5	31,2
	39,00	20	14,2	14,2	45,4
	40,00	22	15,6	15,6	61,0
	41,00	17	12,1	12,1	73,0
	42,00	12	8,5	8,5	81,6
	43,00	11	7,8	7,8	89,4
	44,00	8	5,7	5,7	95,0
	45,00	3	2,1	2,1	97,2
	46,00	1	,7	,7	97,9
	47,00	2	1,4	1,4	99,3
	51,00	1	,7	,7	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

**faktor eksternal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	2	1,4	1,4	1,4
	37,00	2	1,4	1,4	2,8
	38,00	1	,7	,7	3,5
	41,00	5	3,5	3,5	7,1
	42,00	7	5,0	5,0	12,1
	43,00	7	5,0	5,0	17,0
	44,00	8	5,7	5,7	22,7
	45,00	17	12,1	12,1	34,8
	46,00	28	19,9	19,9	54,6
	47,00	19	13,5	13,5	68,1
	48,00	17	12,1	12,1	80,1
	49,00	10	7,1	7,1	87,2
	50,00	8	5,7	5,7	92,9
	51,00	4	2,8	2,8	95,7
	52,00	2	1,4	1,4	97,2
	57,00	2	1,4	1,4	98,6
	58,00	1	,7	,7	99,3
	59,00	1	,7	,7	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

**persepsi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang siap	4	2,8	2,8	2,8
	siap	133	94,3	94,3	97,2
	sangat siap	4	2,8	2,8	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

**internal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang siap	11	7,8	7,8	7,8
	siap	126	89,4	89,4	97,2
	sangat siap	4	2,8	2,8	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

**eksternal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang siap	5	3,5	3,5	3,5
	siap	132	93,6	93,6	97,2
	sangat siap	4	2,8	2,8	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

## Lampiran 8. Dokumentasi

